

ABSTRAK

Perdamaian menjadi harapan banyak orang. Meningkatnya tindakan kekerasan dan belum berakhirnya perang menimbulkan ketakutan bahwa perdamaian hanya menjadi utopis. Ketakutan ini mendorong orang bertanya tentang fungsi pendidikan yang salah satunya adalah mendidik generasi muda agar mampu berkontribusi bagi kehidupan bersama yang damai. Pendidikan mendapatkan sorotan telak dari masyarakat berkaitan dengan masalah ini. Masyarakat tidak salah menempatkan kritikan kepada fungsi pendidikan. Pendidikan memang seharusnya mampu menghasilkan generasi yang mencintai perdamaian dan menolak perang atau tindakan kekerasan lainnya.

Noddings mengusulkan sebuah gagasan tentang pendidikan perdamaian yang berbasis pada etika kepedulian. Etika kepedulian Noddings mengutamakan aspek relasi dan dialog antara yang merawat dan yang dirawat. Selain itu, pemodelan, praktek atau latihan dan konfirmasi menjadi cara yang dapat ditunjukkan yang merawat kepada yang dirawat dalam proses pendidikan. Kepedulian yang dimiliki oleh perempuan menjadi contoh bagaimana seseorang bisa menjadi peduli. Sebaliknya, ia melihat bahwa maskulinitas, patriotisme, agama, kebencian, dan propaganda menjadi faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk berperang dan mempertaruhkan nyawa dan identitas moralnya.

Noddings juga menawarkan cara membangun perdamaian melalui pendidikan yakni dengan mengembangkan pemikiran kritis dan memperkuat pelajaran seni dan sastra. Kedua cara ini akan menampilkan tentang kisah tentang perang yang tentunya akan berdampak pada psikologi generasi muda. Selain itu, peran sekolah, rumah, dan lembaga agama menjadi kekuatan dalam membangun perdamaian. Relasi antara guru-murid, orang tua-anak, dan pemimpin agama-jemaat sangat dibutuhkan bagi pendidikan perdamaian sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan generasi muda yang cerdas secara intelektual tetapi juga berperasaan atau peduli terhadap orang lain.

ABSTRACT

Peace is the hope that many people have been waiting for. The increase in violence and the lack of an end to war creates fears that peace will only become a utopia. This fear encourages people to ask about the function of education, one of which is how to educate the younger generation who are able to contribute to life together. Education gets a lot of attention from the community regarding this issue. Society does not wrongly place criticism on the function of education. Education should be able to produce a generation that loves peace and hates war or other acts of violence.

In facing with this situation, Noddings suggested peace education based on caring. Noddings' ethics of caring prioritizes aspects of the relationship and dialogue between one-caring and those who are cared-for. In addition, modeling, practice or practice and confirmation are ways that can be shown by one-caring for those who are cared-for in the educational process. The concern that women have is an example of how someone can be caring. Instead, he sees masculinity, patriotism, religion, hatred, and propaganda as psychological factors that encourage a person to fight and risk his life and moral identity.

Noddings also offers ways to build peace through education by developing critical thinking and strengthening arts and literature lessons. Both of these ways will show the terrible story of war which will certainly have an impact on the psychology of the younger generation. In addition, the role of schools, homes, and religious institutions is a force in building peace. Relationships between teacher-students, parents-children, religious leaders-his people are very much needed for peace education so that education does not only produce young people who are intellectually intelligent but also considerate or care about others.